

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep metode Syawir dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitab fathul qorib di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri yakni :
 - a. Konsep tahapan metode Syawir.
 1. Moderator membuka Syawir dengan salam.
 2. Moderator menyampaikan kesimpulan dari mustahiq dan ditutup dengan do'a.
 - b. Konsep pelaksanaan metode Syawir.
 1. Syawir dilaksanakan 6 hari dalam satu minggu.
 2. Waktu kegiatan Syawir dimulai setelah asya' atau jam 20.00 WIB.
 - c. Materi yang di bahas.

Materi yang di bahas adalah materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh mustahiq pada pertemuan sebelumnya.

2. Penerapan metode Syawir dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitab fathul qorib di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri Pelaksananya yakni sebagai berikut :

- a) Mustahiq datang ke kelas untuk mengawasi jalannya Syawir.
- b) Moderator memulai membuka Syawir.
- c) Mustahiq duduk di samping moderator.
- d) Mustahiq mengarahkan moderator untuk tertib dalam setiap tahapan-tahapan musyawarah, dimulai dari pembacaan, pemurodan, serta penjelasan.
- e) Moderator membuka seksi pertanyaan.
- f) Membahas jawaban yang masuk.
- g) Para siswa melaksanakan Syawir dengan terus di awasi dan di bimbing oleh mustahiq.
- h) Apabila waktu Syawir kurang 15 menit, maka moderator memberhentikan setiap argumen siswa karena sudah waktunya mustahiq untuk menjelaskan jawaban mana yang benar dan menshohikan hasil dari musyawarah para siswa.
- i) Moderator menyimpulkan penjelasan dari mustahiq dan menutup musyawarah dengan salam.

B. Saran-Saran

Dengan selesainya karya tulis berupa skripsi ini kami ingin memberikan beberapa saran kepada pihak seluruh pengurusan Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl. Agar penerapan dalam meingkatkan kualitas pembelajaran kitab fathul qorib di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl dapat berjalan efektif dan lebih baik lagi, berikut saran kami :

1. Membuat konsep acuan metode syawir.

Dengan adanya konsep dasar yang menjadi acuan dalam metode syawir, pembelajaran akan lebih terstruktur karena adanya prosedur dalam pelaksanaannya.

2. Pemberian penyuluhan kepada para santri.

Pemberian penyuluhan dengan topik cara cepat mahir dalam bermusyawarah (syawir) di pesantren. tujuannya agar metode syawir terlaksana sesuai dengan konsep yang direncanakan.

3. Pemberian sanksi yang tegas bagi santri yang melanggar.

Menurut kami para santri akan cenderung tetap melanggar tata tertib apabila pihak kepengurusan pesantren hanya memberi sanksi yang cukup ringan untuk pelanggaran yang dianggap berat.

4. Lebih sering mengawasi jalannya tata tertib

Pihak pesantren cukup jarang melakukan pengawasan secara langsung terhadap santrinya. Sebaiknya pengawasan dilakukan sesering mungkin, agar santrinya perlahan dapat menaati peraturan yang ada.

5. Adanya rapat antara pengurus pesantren dan perwakilan santri

Rapat tersebut membahas tentang pelaksanaan metode syawir di Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl. Tujuannya agar para pengurus pesantren dapat mengetahui bagaimana perkembangan pelaksanaan metode syawir yang sebenarnya dan santri juga dapat menyalurkan aspirasinya secara langsung.